



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal

Nur Ainun Hidayah¹, Ika Rosyada Fitriati²

¹STIE Totalwin Semarang, nurainunhidayah8@gmail.com

²STIE Totalwin, Semarang, Indonesia, ikarosyadafitriati@stietotalwin.ac.id

Corresponding Author: nurainunhidayah8@gmail.com¹

Abstract: Investment decision is an alternative investor policy to invest capital or assets in capital market products in order to get the expected profit. The more the number of investors and capital market products, the more investment decisions are made, therefore when making investment decisions, it must be properly considered and in accordance with the investor's ability. Some factors that influence product investment decisions in the capital market are financial literacy, overconfidence and risk tolerance. This research uses quantitative methods. The subjects were students in Semarang City with a total population of 100 people who participated in the investment. The data collection technique was carried out using a questionnaire method, literature study. The analysis method used is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Model Feasibility Test, Multiple Linear Regression, *t* test, Determination Coefficient Test. Based on the results of research and discussion on the *t* test using Wilcoxon, the results can be seen, namely related to the Wilcoxon hypothesis test results. If we pay attention, the Asymp.Sig. (2-tailed) value is 0.000, where the value is smaller than the 5% alpha significance level (0.05). So it can be interpreted that there is an influence between each independent variable on the dependent variable. So that the hypothesis results are obtained as follows: H1 is accepted Financial literacy has a significant positive effect on investment decisions.

Keyword: financial literacy, overconfidence, risk tolerance, investment decisions.

Abstrak: Keputusan investasi adalah suatu kebijakan alternatif investor untuk menanamkan modal atau aset pada produk pasar modal guna mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Semakin banyak jumlah investor dan produk pasar modal maka semakin banyak keputusan investasi yang dibuat, maka dari itu saat membuat keputusan investasi harus betul-betul dipertimbangkan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan investor. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi produk di pasar modal yaitu *financial literacy*, *overconfidence* dan *risk tolerance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjeknya adalah mahasiswa di Kota Semarang dengan jumlah populasi yang berpartisipasi dalam investasi sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuesioner, studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif,

Uji Asumsi Klasik, Uji Kelayakan Model, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uji t menggunakan wilcoxon hasil dapat dilihat yaitu terkait hasil uji hipotesis Wilcoxon. Apabila kita perhatikan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* yaitu sebesar 0,000, dimana nilai lebih kecil daripada taraf signifikansi *alfa 5% (0,05)*. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut: H1 diterima *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. H2 diterima: *Overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. H3 diterima: *Risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: *financial literacy, overconfidence, risk tolerance*, keputusan investasi

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya karena adanya peluang keuntungan yang menjanjikan melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara sebagai alternatif sumber pembiayaan operasional perusahaan salah satunya melalui penjualan saham dan obligasi. Keputusan investasi yang diambil oleh investor dipengaruhi oleh pertimbangan dan analisis terhadap produk pasar modal. Perkembangan teknologi yang pesat membantu meningkatkan produktivitas perusahaan dalam memasarkan produk, yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan dana dan keinginan manusia yang tidak terbatas. Maka dari itu diharuskan banyak orang untuk memiliki pengetahuan salah satunya mengenai investasi, dimana investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber dana (*resources*) saat ini, dengan harapan akan mendapatkan manfaat dikemudian hari. Sumber daya ini biasanya dialokasikan ke dalam bentuk uang investasi yang bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang.

Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menanam modal pada suatu unsur tertentu dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan berinvestasi pada beberapa produk di pasar modal. Saat membuat keputusan investasi, penting diingat bahwa ini mengacu pada investasi yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan investor (Khanza et al. 2021).

Berdasarkan hal tersebut investor saat ingin melakukan investasi terutama mengenai produk di pasar modal akan mengambil keputusan investasi yang tepat berdasarkan pertimbangan yang dilakukan. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil seorang investor untuk menanamkan modal atau sejumlah asetnya pada produk pasar modal guna mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan di masa yang akan datang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi produk di pasar modal yaitu *financial literacy, overconfidence* dan *risk tolerance* (Yolanda et al. 2020)

Financial literacy atau literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengalokasikan dan mengambil keputusan keuangan untuk menghindari masalah *financial*. Pengetahuan keuangan yang dimiliki investor pasar modal berbeda-beda, dan hal ini mempengaruhi perilaku mereka dalam memanfaatkan fasilitas investasi online dan offline. Investor yang memiliki *financial literacy* cenderung lebih baik dalam melakukan penentuan untuk memilih jenis investasi karena mempunyai informasi lebih mengenai keuangan (Sulistyowati et al., 2022). Pada hasil penelitian (Y. M. Milati & Zen, 2022) dan (Fadila et al., 2022) dijelaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, namun pada hasil penelitian (Mutawally et al., 2021) dijelaskan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Overconfidence adalah kecenderungan perilaku dimana pengambilan keputusan memberikan bobot yang berlebihan pada informasi yang akurat dan mengabaikan atau

meremehkan informasi publik yang tersedia. Hal ini menyebabkan investor melebih-lebihkan pengetahuan dan kemampuan mereka sendiri, dan meremehkan prediksi investor atau pihak lain. Pada hasil penelitian (Mawardi et al., 2020) dan (Saputra et al., 2021) dijelaskan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, namun pada hasil penelitian (Rahmatulloh et al. 2019) dan (Milati et al. 2022) dijelaskan bahwa *overconfidence* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan seseorang dalam mengambil risiko investasi. Investor mengharapkan return sesuai dengan risiko yang diambil, tergantung pada tingkat toleransi mereka terhadap risiko. Hubungan antara risiko dan *return* adalah berbanding lurus, semakin besar *return* yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang diambil. Tingkat toleransi risiko dapat dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kekayaan dan pengalaman. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung mengambil keputusan yang berani. Pada hasil penelitian (Mandagie et al., 2020) dan (Zahida, 2021) dijelaskan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, namun pada hasil penelitian (Harischandra et al., 2020) dijelaskan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengembangan apakah faktor *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi produk pasar modal, berdasarkan referensi jurnal utama (Milati et al. 2022) dengan melakukan pengembangan penelitian mengganti variabel herding dengan variabel *risk tolerance* untuk mengetahui apakah keputusan investasi produk pasar modal dapat berpengaruh signifikan jika dipengaruhi variabel *independent* tersebut.

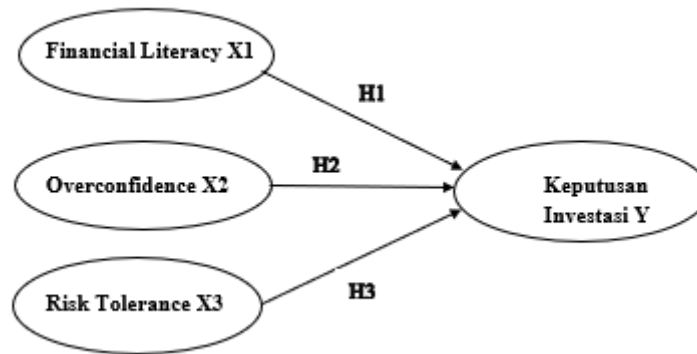
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif yang berfokus pada tiga variabel dan satu variabel dependen yaitu *Financial Literacy* (X_1), *Overconfidence* (X_2), *Risk Tolerance* (X_3) dan Keputusan Investasi (Y). data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) dengan menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Kota Semarang, Jawa Tengah yang berpartisipasi dalam keputusan investasi. Jumlah populasi yang berpartisipasi dalam investasi sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi yakni sebesar 100 responden.

Pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuesioner yang dibuat melalui *google form* dan disebar langsung ke grup kelas dan grup organisasi kepada para mahasiswa Kota Semarang yang berpartisipasi dalam keputusan investasi. Pengukuran pada kuisisioner menggunakan pengukuran interval yaitu skala likert. Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur hal tersebut dari jawaban responden. Kuisisioner berisi pertanyaan tentang karakteristik responden dan pernyataan terkait indikator variabel. Teknik pengukuran data menggunakan skala likert berisi lima poin yaitu Sangat Setuju (SS = skor 5), Setuju (S = skor 4), Netral (N = skor 3), Tidak Setuju (TS = skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS = skor 1).

Adapun beberapa uji yang dilakukan dalam pengujian data pada penelitian ini adalah Uji Validitas Dan Uji Realibilitas yang merupakan komponen uji kualistas data dan Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Analisis Regresi Linier yang merupakan komponen Uji Analisis Kuantitatif. Pembuktian hipotesis pada penelitian in menggunakan Uji T, Uji F dan Uji R^2 . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 sebagai aplikasi olah data.

Kerangka Konseptual



Sumber : Teori dan Hasil Penelitian

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1: *Financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H2: *Overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H3: *Risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Definisi Operasional

Keputusan Investasi (Y)

Secara operasional Keputusan Investasi adalah sebuah tindakan dimana seseorang mengalokasikan Sebagian dana yang dimilikinya saat ini, baik asset *rill* maupun asset *financial* dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Indikator dari keputusan investasi adalah :

- Return* atau tingkat pengembalian
- Risk* atau risiko
- Hubungan *return* dan *risk*
- Faktor waktu

Financial Literacy (X1)

Dalam operasional *financial literacy* merupakan tingkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang investor agar dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat. Indikator dari *financial literacy* adalah :

- Pengetahuan keuangan secara umum
- Tabungan dan pinjaman
- Asuransi
- Investasi

Overconfidence (X2)

Dalam operasional *overconfidence* merupakan rasa percaya diri yang tinggi pada seorang investor dalam mengambil keputusan investasi sehingga mengakibatkan terjadinya *overestimate* perihal pengetahuan yang dimiliki dan *underestimate* mengenai prediksi portofolio. Indikator dari *overconfidence* adalah :

- Tingkat keyakinan atas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki
- Keyakinan atas pertimbangan yang diciptakan sendiri
- Keyakinan penilaian ketetapan pemilihan investasi

Risk Tolerance (X3)

Dalam operasional *risk tolerane* merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Tinggi rendahnya toleransi risiko sorang investor dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan, kekayaan dan pengalaman yang dimiliki. Indikator dari *risk tolerance* adalah :

- Memilih investasi dengan risiko yang masuk akal
- Investasi dengan risiko yang tinggi akan memperoleh *return* yang tinggi pula

- c) Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat spekulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 1 Distribusi Sampel

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|----------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 150 | 100% |
| Kuesioner yang tidak diisi | 50 | |
| Kuesioner yang diolah | 100 | 100% |

Sumber : olah data primer, 2024

Berdasarkan distribusi sampel pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa sebanyak 100 dan diisi secara lengkap oleh responden.

Karakteristik Responden

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frequency | Percent |
|---------------|-----------|---------|
| Laki-Laki | 32 | 32,0% |
| Perempuan | 68 | 68,0% |
| Total | 100 | 100,0% |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ada 100 responden dimana jenis kelamin laki-laki sebanyak 32 (32,0%) sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 68 (68,0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dalam penelitian ini

Tabel 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| 19 Tahun - 22 Tahun | 52 | 52,0% |
| 23 Tahun – 25 Tahun | 38 | 38,0% |
| 26 Tahun – 30 Tahun | 7 | 7,0% |
| 31 Tahun – 36 Tahun | 3 | 3,0% |
| Total | 100 | 100,0% |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 di atas mahasiswa di Kota Semarang yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mayoritas memiliki usia 19 Tahun - 22 Tahun sebanyak 52 responden (52,0%). Usia 23 Tahun - 25 Tahun sebanyak 38 responden (38,0%), usia 26 Tahun - 30 Tahun sebanyak 7 responden (7,0%) dan usia 31 Tahun - 36 tahun sebanyak 3 responden (3,0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang paling mendominasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang usianya 19 Tahun – 22 Tahun.

Tabel 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Frequency | Percent |
|---------------------|-----------|---------|
| SMA/SMK | 53 | 53,0% |
| D3 | 1 | 1,0% |
| S1 | 45 | 45,0% |
| S2 | 1 | 1,0% |
| Total | 100 | 100,0% |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diatas mayoritas pendidikan terakhir responden terbesar adalah berpendidikan SMA/SMK sebanyak 53 responden (53,0%) dan berpendidikan S1 sebanyak 45 responden (45,0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Kota Semarang yang Pendidikan terakhirnya adalah SMA/SMK dikarenakan masih menempuh perkuliahan S1 pada saat ini.

Tabel 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan

| Penghasilan | Frequency | Percent |
|---------------------------|-----------|---------|
| Valid <1.000.000 | 70 | 70,0% |
| >1.000.000 – 5.000.000 | 30 | 30,0% |
| Total | 100 | 100,0% |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Uji Reabilitas

Tabel 6 Reliability Statistics

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .841 | 15 |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,841 yang mangartikan bahwa data dinyatakan reliabel.

Uji Validitas

Tabel 7 Validity Statistics

| Item | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
|------|--------|---------|------------|
| Y1 | 0.1654 | 0.607 | Valid |
| Y2 | 0.1654 | 0.418 | Valid |
| Y3 | 0.1654 | 0.647 | Valid |
| Y4 | 0.1654 | 0.515 | Valid |
| X1.1 | 0.1654 | 0.522 | Valid |
| X1.2 | 0.1654 | 0.473 | Valid |
| X1.3 | 0.1654 | 0.693 | Valid |
| X1.4 | 0.1654 | 0.516 | Valid |
| X2.1 | 0.1654 | 0.617 | Valid |
| X2.2 | 0.1654 | 0.573 | Valid |
| X2.3 | 0.1654 | 0.664 | Valid |
| X3.1 | 0.1654 | 0.476 | Valid |
| X3.2 | 0.1654 | 0.641 | Valid |
| X3.3 | 0.1654 | 0.457 | Valid |
| X3.4 | 0.1654 | 0.553 | Valid |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 7 didapatkan rtabel dengan perhitungan $df = 100 - 2 = 98$. Maka pada tabel r koefisien 5% pada N 98 adalah sebesar 0,1654. Jika rhitung < rtabel maka data tidak valid, dan rhitung > rtabel maka valid. Sehingga pada hasil tabel di atas semua data dinyatakan valid karena rhitung > rtabel.

Uji Normalitas

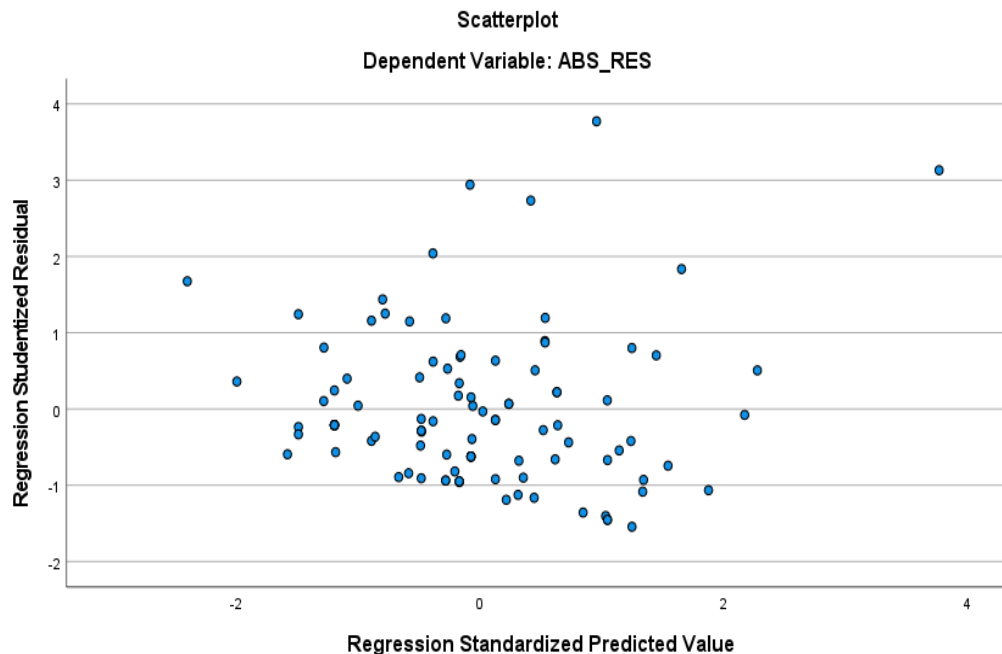
Tabel 8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|---|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 100 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .49597287 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .121 | |
| | Positive | .056 | |
| | Negative | -.121 | |
| Test Statistic | | .121 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .001 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .001 | |
| | 95% Confidence Interval | Lower Bound | .001 |
| | | Upper Bound | .002 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1241531719. | | | |

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 hasil yang didapatkan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Sehingga pada pengujian normalitas kormogolov smirnov nilai signifikan harus di atas 0,05 untuk dikatan data tersebut berdistribusi normal. Maka data pada pengujian tidak berdistribusi normal yang membuat pada pengujian t harus menggunakan uji wilcoxon.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Gambar 2 Hasil Uji Heeroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar 2 *plot* yang ada pada gambar menunjukkan persebaran data di atas dan di bawah nol. Jika persebaran data tidak di atas dan di bawah nol maka data terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika persebaran data berada pada di atas dan di bawah nol maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka hasil pada gambar menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 9 Uji Multikolinieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 1.500 | .328 | | 4.581 | .000 | | |
| X1 | .044 | .088 | .050 | .503 | .616 | .623 | 1.605 |
| X2 | .149 | .083 | .183 | 1.792 | .076 | .599 | 1.669 |
| X3 | .471 | .097 | .481 | 4.880 | .000 | .647 | 1.546 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 9 didapatkan hasil *tolerance* dan VIF pada tiga variabel untuk menjelaskan tidak ada multikolinieritas karena hasil dari *tolerance* lebih besar daari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari dari 10. Sehingga pada model regresi penelitian tidak terjadi multikolenieritas dan model regresi dapat digunakan pada proses berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 10 Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .630 ^a | .397 | .378 | .50366 | 2.277 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 autokorelasi dengan durbin watson pada model regresi mendapatkan nilai sebesar 2,277. Yang tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji Regresi Linear

Tabel 11 Uji Regresi Linear

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 (Constant) | 1.500 | .328 | | 4.581 | .000 | | |
| X1 | .044 | .088 | .050 | .503 | .616 | .623 | 1.605 |
| X2 | .149 | .083 | .183 | 1.792 | .076 | .599 | 1.669 |
| X3 | .471 | .097 | .481 | 4.880 | .000 | .647 | 1.546 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Pada tabel 11 di atas memiliki persamaan $Y = 1,500 + 0,044X1 + 0,149X2 + 0,471X3$. Maka jika variabel X di asumsikan angka sesuai keinginan maka dapat meramalkan variabel Y.

Uji T

Tabel 12 Uji Wilcoxon

| Test Statistics ^a | | | |
|------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | X1 - Y | X2 - Y | X3 - Y |
| Z | -4.756 ^b | -4.494 ^b | -2.973 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Pada uji t menggunakan wilcoxon hasil dapat dilihat yaitu terkait hasil uji hipotesis Wilcoxon. Apabila kita perhatikan, nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* yaitu sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil daripada taraf signifikansi alfa 5% (0,05). Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F Pengembangan Model

Tabel 13 Uji F Pengembangan Model

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| Model | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | <i>Regression</i> | 16.054 | 3 | 5.351 | 21.095 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 24.353 | 96 | .254 | | |
| | <i>Total</i> | 40.407 | 99 | | | |

a. *Dependent Variable: Y*
 b. *Predictors: (Constant), X3, X1, X2*

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Berdasarkan tabel 13 dapat diperoleh keputusan bahwa H^0 ditolak dan H^1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 21,095 lebih besar dari F tabel yakni sebesar 2,70. Ftabel didapatkan dari dengan derajat kebebasan pembilang 3 (df untuk Regresi) dan derajat kebebasan penyebut 96 (df untuk Residual) yang mana posisi tersebut terdapat pada nilai 2,70. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi *Financial literacy*, *Overconfidence*, dan *Risk tolerance* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen keputusan investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14 Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
| 1 | .630 ^a | .397 | .378 | .50366 |

a. *Predictors: (Constant), X3, X1, X2*
 b. *Dependent Variable: Y*

Sumber : hasil pengolahan data *output*, SPSS 25

Hasil pengujian koefisien determinasi didapatkan bahwa nilai regresi sebesar 0,397. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai *rsquare* semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas. Maka variabel *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* cukup terbatas dalam menjelaskan variabel keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Penerimaan $H1$ mengindikasikan bahwa *financial literacy* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* akan meningkatkan minat untuk memberikan keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Gunawan et al. 2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi jangka panjang di pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik sikap seseorang dalam mengelola keuangan maka akan semakin baik keputusan yang akan diambil seseorang dalam berinvestasi. Penelitian pada (Yolanda et al. 2020) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan investasi generasi millennial Kota Padang. Oleh karena itu, hubungan tersebut sesuai dengan hipotesis pertama, maka hipotesis pertama diterima

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Penerimaan H2 mengindikasikan bahwa *overconfidence* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *overconfidence* akan meningkatkan minat untuk memberikan keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh (Aristiwati et al. 2021) tingkat kepercayaan diri yang tinggi atau *overconfidence* mempengaruhi dalam melakukan kegiatan investasi. Ketika investor memiliki tingkat percaya diri yang tinggi maka akan lebih berani dalam pengambilan keputusan investasinya, bahkan mengabaikan risiko yang mungkin ditimbulkan serta merasa investasi yang dilakukan tersebut akan menguntungkan dimasa yang akan datang. Hal tersebut tercermin pada jawaban responden bahwa mereka sangat yakin dengan pilihan investasi yang dilakukan, merasa memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik dalam berinvestasi, serta sangat yakin dengan pilihan investasi yang dilakukannya.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi

Penerimaan H3 mengindikasikan bahwa *risk tolerance* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* akan meningkatkan minat untuk memberikan keputusan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Wardani et al. 2016) Hasil pengujian pengaruh *risk tolerance* memperlihatkan bahwa toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung hipotesis penelitian. Investor yang memiliki toleransi risiko lebih tinggi cenderung untuk menempatkan lebih banyak dananya di pasar modal. Dengan kata lain, investor yang memiliki toleransi risiko rendah lebih banyak menempatkan dananya di akun bank. Investor dengan toleransi risiko tinggi bersedia untuk lebih banyak menginvestasikan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi sepanjang tingkat keuntungan yang diharapkan atas investasi juga lebih tinggi. Sebaliknya, investor yang tingkat toleransi risiko rendah tidak akan terlalu tertarik untuk investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi karena investor kategori ini ketakutan akan potensi kerugian yang tinggi dari investasi di pasar modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisa dan pengolahan data mengenai *financial literacy*, *overconfidence*, dan *risk tolerance system* informasi sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi produk pasar modal. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkatannya maka meningkatkan tingkat keyakinan keputusan pada investasi produk pasar modal.

REFERENSI

- Aristiwati Istiqomah Nur; Hidayatullah, S. K. (2021). PENGARUH HERDING DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Nasabah Emas Kantor Pegadaian Ungaran) Istiqomah Nur Aristiwati 1 , Suryakusuma Kholid Hidayatullah 2. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 15–30.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gunawan, K., & Wiyanto, H. (2022). FINANCIAL LITERACY, RISK TOLERANCE, LOSS AVERSION BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 573–580.

- Harischandra, K. R., Suidarma, I. M., & Marsudiana, I. D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control, Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar). *Majalah Ilmiah Widycakara*, 2(2), 91–108.
- Khanza, A. F., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi PT Balikpapan City Residents. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(3), 257–262. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Mawardi, W., Manajemen, J., & Diponegoro, U. (2020). Pengaruh Overconfident , Herding Behavior , dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Saham : Kajian Empiris terhadap Investor Milenial di KotaSemarang Dea Adielyani. *Jurnal Maksipreneur*, 10(1), 89–101.
- Milati, M. Y., & Zen, F. (2022). FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, DAN HERDING PADA KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 11(10), 1270–1279. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Milati, Y. M., & Zen, F. (2022). Financial Literacy, Overconfidence, Dan Herding Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), 1261. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i10.p10>
- Mutawally, F. W., Haryono, N. A., & Cahyani, O. S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia (Studi Empiris p ada Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Kota Magelang). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019). PENGARUH OVERCONFIDENCE, ACCOUNTING INFORMATION, DAN BEHAVIOURAL MOTIVATION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 796–806.
- Saputra, R. A., Kholidasari, I., Sundari, S., & Setiawati, L. (2021). ANALISIS PERENCANAAN BAHAN BAKU DI UD. AA DENGAN MENERAPKAN METODE MATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP). In *Jurnal Logistik Indonesia (Vol. 5)*. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Sulistyowati, A., Rianto, M. R., Handayani, M., & Bukhari, E. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2253. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5956>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>
- Zahida, A. B. (2021). PERAN LITERASI KEUANGAN, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *IMPROVEMENT*, 1(1), 39–46.

